

ABSTRAK

Nilai perusahaan adalah gambaran keadaan suatu perusahaan, dimana terdapat berbagai penilaian yang dilakukan investor dalam menilai perusahaan. Sektor energi di Indonesia memiliki peran penting dalam pertumbuhan perekonomian dan sebagai salah satu penghasil utama negara. Jumlah perusahaan energi di Indonesia meningkat setiap tahun, menunjukkan pertumbuhan yang signifikan. Nilai perusahaan dalam sektor energi diukur dengan *Price to Book Value* (PBV) menunjukkan fluktuasi antara 2021-2023 dengan penurunan nilai yang dapat disebabkan oleh kinerja keuangan yang menurun. Faktor seperti asimetri Informasi, *Firm Size* dan *Financial Distress* mempengaruhi nilai perusahaan meskipun dampak spesifiknya bervariasi.

Asimetri informasi adalah ketidakseimbangan informasi yang dimiliki pihak perusahaan dengan pihak pemegang saham atau investor yang bisa mendapatkan respon negatif dari pasar. *Firm size* merupakan nilai yang menunjukkan besar kecilnya perusahaan yang dapat dilihat dari total asetnya. *Financial distress* adalah kondisi dimana perusahaan mengalami kesulitan keuangan yang dapat mengancam keberlangsungan perusahaan.

Tujuan penelitian ini mengetahui pengaruh asimetri informasi, *firm size* dan *financial distress* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan data sekunder. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2023. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *purposive sampling* dengan metode analisis regresi data panel menggunakan *software eviews 12*.

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa asimetri informasi, *firm size* dan *financial distress* secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Secara parsial asimetri informasi dan *firm size* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. *Financial distress* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai referensi bagi akademisi dan peneliti selanjutnya dalam memahami pengaruh asimetri informasi, *firm size* dan *financial distress* terhadap nilai perusahaan di sektor energi. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi bagi perusahaan terutama dalam hal mendeteksi kesulitan keuangan yang berisiko mengalami kebangkrutan pada perusahaan..

Kata Kunci: asimetri informasi, kesulitan keuangan, ukuran perusahaan, nilai perusahaan